

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas suatu pembelajaran sangat bergantung pada komponen-komponen yang membentuknya. Menurut Anwar (2023), terdapat tiga komponen utama dalam proses pembelajaran: guru, siswa, dan bahan ajar. Namun, sering kali perhatian utama para ahli pendidikan dan ahli pembelajaran di Indonesia lebih cenderung memfokuskan diri pada bagaimana interaksi guru dan siswa, dengan meneliti berbagai macam strategi, model, metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Sedangkan penelitian yang memfokuskan terhadap bahan ajar masih terhitung kurang.

Berbagai permasalahan terkait bahan ajar seringkali muncul, seperti penggunaan bahan ajar yang terlalu luas atau terlalu sempit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, serta tidak relevan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa (Aisyah dkk., 2020). Pembelajaran tidak akan berjalan optimal tanpa didukung oleh bahan ajar yang berkualitas baik. Salah satu bahan ajar yang memegang peranan penting sebagai sumber informasi utama bagi mayoritas siswa dalam pembelajaran dan penyelesaian tugas adalah buku teks (Supriyo, 2015). Buku teks tidak hanya membantu guru dalam menentukan materi yang akan diajarkan, tetapi juga memandu siswa dalam memahami apa yang perlu dipelajari (Hendri, 2016).

Meskipun buku teks memegang peranan penting, kenyataannya banyak buku teks yang beredar di sekolah masih menuai kritik, khususnya terkait kesesuaian dengan tuntutan kurikulum dan kebenaran konsep (Anwar, 2023). Hasil penelitian Susanna (2012) menunjukkan bahwa dua buku teks kimia SMA kelas XII Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dianalisis belum layak berdasarkan tuntutan kurikulum, dengan persentase kelayakan rata-rata masing-masing 57,3% (buku kode X) dan 50,01% (buku kode Y). Sejalan dengan itu, Ulya (2021) menemukan bahwa persentase kesesuaian isi pada salah satu buku teks kimia SMA kelas XI Kurikulum 2013 hanya didapat 82,5%

kesesuaiannya dengan KI dan 83,67% kesesuaiannya dengan KD. Selain itu, kebenaran konsep adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap bahan ajar (Muslich, 2011). Bahan ajar yang mengandung konsep salah atau miskonsepsi akan menyebabkan siswa memperoleh pemahaman yang keliru. Miskonsepsi ini merupakan masalah umum yang ditemukan pada hampir setiap bidang sains, termasuk fisika, biologi, dan kimia (Almahdi, Boo Hong Kwen, & Barkey, dalam Sari, 2015).

Salah satu materi kimia yang sering kali menjadi sumber miskonsepsi pada siswa adalah kesetimbangan kimia. Penelitian Usu, dkk (2019) mengidentifikasi adanya 37% miskonsepsi pada konsep kesetimbangan kimia. Salah satu penyebab utama miskonsepsi ini adalah buku teks. Anis (2018) bahkan menemukan delapan konsep yang salah pada materi kesetimbangan kimia dalam salah satu buku teks Kimia untuk SMA/MA Kelas XI.

Mengingat semakin banyaknya buku ajar yang beredar di pasaran, seleksi buku teks menjadi sangat penting. Penggunaan buku ajar tanpa seleksi yang memadai berpotensi merugikan siswa. Oleh karena itu, peranan guru dan siswa dalam memilih dan memutuskan buku teks yang akan digunakan dalam pembelajaran sangat dibutuhkan. Proses memilih dan memilih informasi disebut sebagai proses seleksi dalam mengolah bahan ajar (Anwar dkk., 2017)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan analisis kelayakan buku teks. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah 4STMD (Four Steps Teaching Material Development) yang dikembangkan oleh Anwar (2015). Metode ini relevan karena dapat menyeleksi buku berdasarkan kritik yang telah disampaikan sebelumnya dengan menawarkan langkah-langkah rinci disertai kriteria yang jelas. Selain itu, metode 4STMD tidak hanya menyeleksi materi subjek dari sumber bahan ajar seperti buku teks, tetapi juga mengembangkan konteks substansi dan pedagogik yang dapat digali siswa saat mempelajari materi subjek tersebut (Hendri, 2016). Metode 4STMD terdiri dari empat tahap pengolahan bahan ajar, yaitu tahap seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi didaktik. Metode ini merupakan kerangka untuk menghasilkan bahan ajar yang ideal dan juga dapat digunakan untuk menganalisis isi buku teks, salah

satunya dengan menggunakan kriteria pada tahap seleksi, yaitu kesesuaian dengan tuntutan kurikulum, kebenaran konsep, dan pengembangan konteks substansi dan pedagogik (Anwar, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan berfokus pada analisis materi kesetimbangan kimia pada buku teks Kimia SMA kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud. Buku teks ini dipilih karena hasil survei terhadap tiga belas SMA Negeri di Bandung menunjukkan bahwa sepuluh di antaranya menggunakan buku tersebut dalam proses pembelajaran di kelas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan materi kesetimbangan kimia pada buku teks kimia kelas XI Kurikulum Merdeka?”

Rumusan masalah utama dijabarkan menjadi lebih spesifik, yaitu:

1. Bagaimana kesesuaian materi kesetimbangan kimia dalam buku teks Kimia kelas XI dengan tuntutan Kurikulum Merdeka berdasarkan kriteria tahap seleksi metode 4STMD?
2. Bagaimana kebenaran konsep materi kesetimbangan kimia dalam buku teks Kimia kelas XI Kurikulum Merdeka berdasarkan kriteria tahap seleksi metode 4STMD?
3. Konteks substansi dan pedagogik apa saja yang dikembangkan pada materi kesetimbangan kimia dalam buku teks Kimia kelas XI Kurikulum Merdeka berdasarkan kriteria tahap seleksi metode 4STMD?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi permasalahan pada hal-hal berikut:

1. Analisis kelayakan buku menggunakan kriteria tahap seleksi metode 4 STMD (Four Step Teaching Materials Development), yaitu kesesuaian

dengan kurikulum, kebenaran konsep, serta konsep substansi dan pedagogik.

2. Analisis kelayakan materi kesetimbangan kimia dilakukan pada satu buku yaitu buku teks Kimia SMA kelas XI Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh kemendikbud.

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan materi kesetimbangan kimia dalam buku teks Kimia kelas XI kurikulum merdeka berdasarkan kriteria tahap seleksi dari Four Steps Teaching Material Development (4STMD). Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian materi kesetimbangan kimia dalam buku teks Kimia kelas XI dengan tuntutan Kurikulum Merdeka berdasarkan kriteria tahap seleksi metode 4STMD.
2. Mengetahui kebenaran konsep materi kesetimbangan kimia dalam buku teks Kimia kelas XI Kurikulum Merdeka berdasarkan kriteria tahap seleksi metode 4STMD.
3. Mengetahui Konteks substansi dan pedagogik apa saja yang dikembangkan pada materi kesetimbangan kimia dalam buku teks Kimia kelas XI Kurikulum Merdeka berdasarkan kriteria tahap seleksi metode 4STMD.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi pembaca secara umum

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode analisis buku teks pelajaran menggunakan kriteria tahap seleksi dari Four Steps Teaching Material Development (4STMD) dan hasil analisis materi kesetimbangan kimia pada buku teks Kimia kelas XI kurikulum merdeka berdasarkan metode tersebut.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan buku teks kimia, khususnya untuk materi kesetimbangan kimia yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi penulis buku teks

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan buku teks kimia, khususnya untuk materi kesetimbangan kimia

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menjadi rujukan untuk melakukan penelitian sejenis atau penelitian lanjutan untuk mengembangkan buku teks kimia yang lebih baik.